

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL

(Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

Ratih Kurnia Larasati¹, Deny Yudiantoro²

^{1,2}Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

¹rklarasati18@gmail.com

ABSTRACT – *The study aimed to find out the effect of financial literacy, information technology advances, as well minimum capital on the interest in capital market investment Sharia Financial Management student of UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung class of 2018-2020. Quantitative was the study type. In addition, collecting data used google form questionnaire with measurement scale of likert. The sampling method used non-probably with 90 samples. The data analysis technique used was multiple regressions. The t-test result on financial literacy obtained a significance result of $0,000 < 0,05$ meaning that it had a significant effect on interest in capital market investment. Furthermore, information technology advances obtained a significance result of $0,002 < 0,05$ meaning that it had significant effect on interest in capital market investment. The minimum capital obtained a significance result of $0,002 < 0,05$ meaning that it owned a significant effect on interest in capital market investment. Meanwhile, the F-test result obtained a significance result of $0,000 < 0,05$ meaning that financial literacy, information technology advances, and minimum capital simultaneously affected the interest in capital market investment.*

Keywords: *Financial Literacy; Information Technology Advances; Minimum Capital; Interest of Investment*

ABSTRAK – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. pengumpulan data menggunakan kuesioner berbentuk google form dengan skala pengukuran berupa skala likert. Metode pengambilan sampel menggunakan *non-probably sampling*, dengan sampel berjumlah 90. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Dengan hasil uji t pada literasi keuangan memperoleh hasil

signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal. Kemajuan teknologi informasi memperoleh hasil signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi pasar modal. Dan modal minimal memperoleh hasil signifikansi $0,002 < 0,05$ yang artinya modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi pasar modal. Sementara itu, hasil uji F diperoleh hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti secara simultan literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi pasar modal.

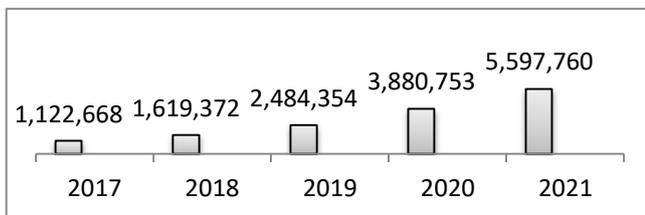
Kata Kunci: Literasi Keuangan; Kemajuan Teknologi Informasi; Modal Minimal; Minat Investasi

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dari masa kemasa selalu mengalami perkembangan, hal ini mengakibatkan pemenuhan kebutuhan hidup semakin cepat. Kebutuhan konsumsi yang tinggi serta bervariasi membuat setiap individu dituntut untuk terus memperbarui pola pikirnya dan pola aktivitasnya. Tak terkecuali dalam hal pengelolaan keuangan pribadinya, dari perilaku yang gemar membelanjakan kelebihan uangnya menjadi perilaku menabung serta berinvestasi (Husnatarian & Ramadhan, 2021).

Terdapat berbagai macam investasi, salah satunya ialah pasar modal. Pasar modal merupakan pasar dimana instrumen keuangan jangka panjang diperjual-belikan, baik itu surat

hutang, saham reksa dana dan instrumen lainnya (Arifardhani, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Monalisa, 2021) pasar modal adalah penghubung antara investor dengan perusahaan atau institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang. Dengan demikian pasar modal dapat diartikan sebagai tempat bertemunya investor dengan perusahaan untuk memperjual-belikan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain sebagainya. Berikut adalah data pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Indonesia tahun 2017-2021:



Sumber: data diolah (<https://www.ksei.co.id>)

Gambar 1 Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah investor pada pasar modal selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan jumlah penduduk 272.229.372 jiwa, Indonesia seharusnya memiliki peluang jumlah investor yang tinggi. Akan tetapi pada kenyataannya dibanding dengan jumlah penduduknya, pada tahun 2021 jumlah investor pasar modal di Indonesia hanya berjumlah 5.597.790 orang. Dengan demikian dapat dikatakan minat investasi pada pasar modal di Indonesia masih tergolong rendah. Menurut Komesaris BEI Pandu Patria Sjahrir, jumlah investor yang ada di Indonesia hanya 1% dari jumlah keseluruhan penduduknya, jika dibandingkan dengan negara lain yang memiliki jumlah investor sebanyak 10% dari

jumlah penduduknya, maka Indonesia masih jauh tertinggal. Di Indonesia investor pada pasar modal di dominasi oleh orang yang usianya 30 tahun kebawah yaitu sebesar 58,39%. Hal ini terjadi dikarenakan pada usia tersebut merupakan usia produktif dan ‘melek teknologi’, dimana biasanya seseorang diusia tersebut semangat untuk mencoba hal baru yang diyakini dapat menghasilkan keuntungan.

Dalam melakukan investasi tentunya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang agar dapat tertarik untuk melakukan investasi. Minat investasi merupakan rasa ketertarikan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan investasi. Berdasarkan *research gap* penelitian terdahulu mengenai minat investasi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal. Selanjutnya penelitian ini akan berfokus pada faktor-faktor tersebut sebagai variabel yang berkorelasi dengan fenomena kurangnya minat investasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019) minat investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan secara signifikan, minat investasi pada mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang keuangan sehingga dapat memprioritaskan kebutuhan keuangan secara efektif dan efisien. Menurut (Faidah, 2019) semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka akan diikuti oleh naiknya minat investasi maupun sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka ia akan dapat dengan baik memprioritaskan kebutuhan

keuangannya dengan efektif dan efisien, serta tidak menutup kemungkinan akan membuatnya tertarik untuk berinvestasi pula. Dengan demikian literasi keuangan dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi minat investasi.

Investasi sekarang ini menjadi semakin mudah karena adanya kemajuan teknologi informasi. Hanya dengan menggunakan media internet, investasi dapat dengan mudah dikerjakan tanpa mengganggu pekerjaan utama seseorang. Dalam penelitian (Yusuf, 2019) menyatakan bahwa jika kemajuan teknologi saat ini telah memberikan berbagai kemudahan dalam hal akses ke seluruh masyarakat sehingga informasi mengenai investasi dapat tersebar dengan mudahnya dan mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Selain itu menurut (Wibowo, 2020) kemudahan dalam hal akses internet membuat segala sesuatu dapat dilakukan dengan mudah tak terkecuali investasi, hal ini membuat orang mulai berminat untuk berinvestasi karena menjadi lebih efisien, murah dan tidak memerlukan banyak waktu serta tenaga.

Adanya online trading dan modal minimal membuat mahasiswa tertarik untuk berinvestasi. Modal minimal merupakan dana awal yang digunakan untuk sebuah kegiatan, biasanya semakin kecil modal minimal untuk berinvestasi maka orang akan semakin tertarik untuk mengeluarkan uangnya. Mahasiswa cenderung suka membeli saham yang harganya murah mulai dari 50-1000 rupiah per lembarnya dikarenakan apabila terjadi penurunan harga saham maka resiko yang diterima tidak begitu besar (Parulian & Aminuddin, 2020).

Mahasiswa yang pada dasarnya merupakan seorang yang pada usia produktif serta melek teknologi sehingga suka untuk mencoba hal baru seharusnya tertarik untuk berinvestasi, terlebih pada pasar modal. Khususnya mahasiswa manajemen keuangan yang pada dasarnya telah dibekali dengan pengetahuan keuangan serta pemahaman investasi yang baik seharusnya lebih berminat untuk berinvestasi. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi pasar modal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana dimana emiten atau perusahaan yang membutuhkan dana untuk pengembangan usahanya serta pihak investor yang membutuhkan media untuk berinvestasi bertemu sehingga memperoleh keuntungan. Pasar modal menyediakan berbagai produk instrumen keuangan jangka panjang seperti: saham, obligasi, reksadana dan lain sebagainya. Kehadiran pasar modal di Indonesia sangat berperan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, pembangunan nasional dan peningkatan taraf hidup masyarakat (Abi, 2016).

Minat Investasi

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan (Susilana, 2007). Sedangkan investasi merupakan proses pengelolaan atau penanaman dana dengan harapan akan menerima keuntungan dimasa mendatang, dana ini dikelola dengan membeli sekuritas berupa saham, obligasi atau *derivative*

seperti *option dan future contract* (Nuzula & Nurlaily, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan (Darmawan et al., 2019) minat investasi merupakan suatu ketertarikan pada seseorang yang kuat untuk menanamkan modalnya dengan niat mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Jadi minat investasi adalah rasa ketertarikan seseorang untuk menanamkan modalnya dengan cara membeli instrumen keuangan jangka panjang atau sekuritas berupa saham, obligasi, reksa dana dan sebagainya dengan mengharapkan keuntungan dimasa mendatang.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan keterampilan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya atau dalam hal usaha. Literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap terhadap pengelolaan finansial individu secara baik dan mandiri. Tingkat literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam merencanakan dan mengelola keuangan pribadi, terlebih kaitannya dengan pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Ismanto et al., 2019).

Kemajuan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan bidang pengelolaan teknologi yang tidak terbatas pada proses, perangkat komputer, bahasa pemrograman dan data kontruksi, tapi semua yang memuat data, informasi dan pengetahuan visual apapun melalui mekanisme distribusi multimedia (Suryana, 2012). Teknologi informasi memiliki peranan penting yaitu dapat mengurangi peran manusia, penguatan peran

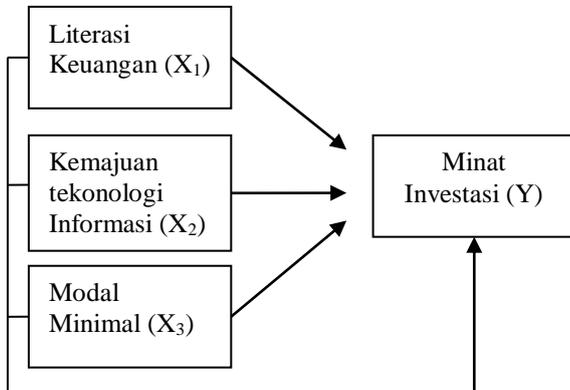
manusia, strukturalisasi peran manusia, dan persaingan bisnis (Purba et al., 2020). Dengan adanya teknologi informasi segala aktivitas menjadi semakin mudah dan efisien, tak terkecuali dalam hal kegiatan investasi. Kemajuan teknologi informasi membuat para investor dengan mudah mengakses pergerakan saham, selain itu dengan adanya fasilitas *online trading* atau jual beli saham melalui internet investor dapat melakukan pembelian dengan cepat dan praktis. Menurut penelitian (Agestina et al., 2020) salah satu kemudahan teknologi sebagai sarana investasi adalah adanya IPOTGO, mahasiswa yang memiliki pengetahuan teknologi informasi yang baik akan dapat memahami perkembangan investasi serta memanfaatkannya sebagai suatu sarana kemudahan investasi.

Modal Minimal

Modal menurut KBBI merupakan uang pokok yang dipakai untuk berniaga, melepas uang atau sebagainya. Besar kecilnya suatu modal tergantung pada jenis serta skala bisnis yang dilakukan. Apapun bisnis nya modal merupakan faktor utama. Modal dibedakan menjadi dua yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri diperoleh dari hasil menabung, sedangkan modal pinjaman diperoleh dari orang lain dan wajib untuk dikembalikan (Soekarno, 2016). Modal minimal investasi adalah dana awal untuk melakukan kegiatan investasi. Pada kalangan mahasiswa semakin kecil modal yang harus dikeluarkan maka mereka akan semakin berminat untuk mengeluarkan uangnya untuk berinvestasi. Menurut penelitian (Anggraini et al., 2021) modal minimal menjadi salah satu faktor yang

dipertimbangkan mahasiswa ketika akan berinvestasi, semakin rendah modal minimal untuk berinvestasi pada pasar modal maka mahasiswa akan cenderung untuk berinvestasi.

Kerangka Konseptual



H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

H_2 : Terdapat pengaruh signifikan antara kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,

H_3 : Terdapat pengaruh signifikan antara modal minimal terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

H_4 : Terdapat pengaruh simultan literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syairah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif, dimana menjelaskan hubungan antar dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Metode pengambilan sampel menggunakan *non-probably sampling* serta mengacu pada pendekatan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 90 orang.

Sumber data penelitian menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber datanya. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa *google form*. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 1 Skor Skala Likert

Pendapat	Nilai
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas untuk menguji seberapa valid dan reliabel data. Selain itu penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda untuk melihat penaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi dan modal minimal terhadap minat investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel independen (X1, X2, dan X3) dan semua pertanyaan pada variabel dependen (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Maka semua pertanyaan pada variabel independen dan dependen dapat dinyatakan valid. Sedangkan berdasarkan hasil uji reliabilitas masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70, maka variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, modal minimal, dan minat investasi dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 2 Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Literasi keuangan	0,883	0,70	Reliabel
Kemajuan teknologi informasi	0,875	0,70	Reliabel
Modal minimal	0,781	0,70	Reliabel
Minat investasi	0,791	0,70	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	90
Normal Parameter ^a	Mean .0000000
	Std. Deviation .31274466
Most Extreme Differences	Absolute .115
	Positive .072
	Negative -.115
Kolmogorov-Smirnov Z	1.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.185

Uji normalitas terpenuhi apabila nilai Sig. > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3

menunjukkan nilai Sig. 0,185 > 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk uji normalitas residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Toleranc e	VIF
1 (Constant)	.851	.338		2.516	.014		
Literasi keuangan	.366	.063	.472	5.814	.000	.758	1.319
Kemajuan Teknologi informasi	.245	.075	.244	3.250	.002	.887	1.127
Modal Minimal	.188	.059	.264	3.178	.002	.723	1.383

Jika tolerance > 0,10 atau VIF < 10 maka data tidak mengandung multikolinearitas. Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai tolerance variabel literasi keuangan 0,758 > 0,10. Nilai tolerance variabel kemajuan teknologi informasi 0,887 > 0,10. Nilai tolerance variabel modal minimal 0,723 > 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel literasi keuangan 1,319 < 10, variabel kemajuan teknologi informasi 1,127 < 10, dan variabel modal minimal 1,383 < 10. Maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Homoskedastisitas

Tabel 5 Uji Homoskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Understandardized Coefficients		Standarized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.189	.227		.834	.405
Literasi keuangan	-.068	.042	-.196	-.	.109
Kemajuan Teknologi informasi	.058	.051	.129	1.153	.252
Modal Minimal	.010	.040	.032	.261	.794

Berdasarkan tabel 4 disimpulkan bahwa penelitian ini lolos uji homoskedastisitas. Hal ini

dibuktikan dengan variabel literasi keuangan dengan nilai sig. $0,109 < 0,05$, variabel kemajuan teknologi informasi $0,252 < 0,05$, dan variabel modal minimal $0,794 < 0,05$. Maka dapat dikatakan data homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.555	.31815	2.200

Autokorelasi terpenuhi jika $dU < dW < 4-dU$. Penelitian ini dengan $K=3$, dan $N=90$, dapat diperoleh pada tabel 5 nilai dW adalah 2,200. Hasil dari dU adalah 1,7264. Hasil dari $4-dU$ adalah 2,2736. Maka diperoleh hasil dU ($1,7264 < dW$ ($2,200 < 4-dU$ ($2,2736$), dengan demikian dikatakan tidak adanya autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 7 Uji t

Variabel	T	Sig.	Keterangan
Literasi keuangan	5.814	.000	Berpengaruh
Kemajuan Teknologi Informasi	3.250	.002	Berpengaruh
Modal Minimal	3.178	.002	Berpengaruh

Dependent Variabel : Minat_Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi

Variabel literasi keuangan memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak yang berarti literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

b. Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi

Nilai sig. variabel kemajuan teknologi pada tabel 6 adalah $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak yang berarti variabel kemajuan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

c. Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi

Variabel modal minimal pada tabel 6 memiliki nilai sig. $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak yang artinya modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 8 Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.532	3	3.844	37.976	.000 ^a
	Residual	8.705	86	.101		
	Total	20.237	89			

Berdasarkan dari tabel 7 diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi dan modal minimal secara bersama-sama mempengaruhi minat investasi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.555	.31815	2.200

Dependent Variabel: Minat_Investasi

Dari tabel 9 nilai R Square 0,570 atau 57%, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 57% variabel minat investasi dipengaruhi oleh variabel bebas literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal. Serta sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar diluar penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pasar Modal

Pada uji t sig. $0,000 < 0,05$, dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian (Faidah, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap signifikan terhadap minat investasi. pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah yang pada dasarnya telah dibekali dengan literasi keuangan atau pengetahuan keuang yang baik memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal.

b. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal.

Pada uji t sig. $0,002 < 0,05$, berarti bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, 2020) bahwa kemajuan teknologi dapat meningkatkan minat investasi, karena dengan adanya kemajuan teknologi akan memberikan kemudahan akses untuk kegiatan transaksi. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya kemajuan teknologi informasi membuat minat investasi pasar modal meningkat

dikarenakan kemajuan teknologi informasi membuat segala aktivitas investasi menjadi sangat mudah.

c. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal.

Pada uji t sig. $0,002 < 0,05$, yang artinya bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agestina et al., 2020) bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi. semakin kecil modal yang dibutuhkan untuk investasi maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi terlebih lagi mahasiswa. Mahasiswa lebih menyukai modal investasi yang kecil dikarenakan apabila ada penurunan harga saham kerugian yang diterima kecil.

d. Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal.

Pada uji F diperoleh sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi dan modal minimal secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari uji t menyatakan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi pasar modal. Dan hasil

uji F menyatakan bahwa variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat investasi. pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari dan meneliti faktor-faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi minat investasi. dikarenakan penelitian ini hanya berfokus pada variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal dengan objek penelitian mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia* (pp. xvii – 154). https://www.google.co.id/books/edition/Semakin_Dekat_dengan_Pasar_Modal_Indones/KxQuDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=semakin+dekat+dengan+pasar+modal&printsec=frontcover
- Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *E-Jra*, 09(02), 53–72.
- Anggraini, A., Zanaria, Y., & Rahayu, S. R. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Risiko Terhadap Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 245–255. <https://mail.scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/895>
- Arifardhani, Y. (2020). *Hukum pasar modal di Indonesia : dalam perkembangan*. Prenada Media. https://books.google.co.id/books?id=uEsHEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2). <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Husnatarian, F., & Ramadhan, G. F. (2021). Ketika Milenial Berinvestasi Saham. In *Jejak Pusaka*. https://www.google.co.id/books/edition/Ketika_Milenial_Berinvestasi_Saham_Jejak/LLozEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ketika+milenial+berinvestasi+saham&pg=PA2&printsec=frontcover
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Harjum, M., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan - Google Books*. Deepublish. <https://www.google.co.id/books/edition/Perb>

- ankan_Dan_Literasi_Keuangan/9qTODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perbankan+dan+literasi+keuangan&printsec=frontcover
- Monalisa, M. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Movere Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.53654/mv.v3i2.187>
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Investasi - Google Books. In *Universitas Brawijaya Oress*. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Manajemen_Investasi/xQH8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dasar+dasar+manajemen+investasi&printsec=frontcover
- Parulian, & Aminuddin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa (The Effect of Financial Literation and Minimum Capital on Investment Interest in Students). *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131. <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw>
- Purba, R. A., Sudarso, A., Silitonga, H. P., Sisca, S., Supitriyani, S., Yusmanizar, Nainggolan, L. E., & Sudirman, A. (2020). Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(1), 188. https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=Tmb5DwAAQBAJ%5C&oi=fn&pg=PR13%5C&dq=informasi+keuangan+pada+website+pemerintah%5C&ots=_p8vLQFesj%5C&sig=ywquwMnOK4z1pp6BvQGc9sAmDmE
- Soekarno, S. (2016). *Cara Cepat Dapat Modal*. https://www.google.co.id/books/edition/Cara_Cepat_Dapat_Modal/Ro9eDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=cara+cepat+dapat+modal&printsec=frontcover
- Suryana, D. (2012). *Mengenal Teknologi - Google Books*. https://www.google.co.id/books/edition/Mengenal_Teknologi/F4hyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=mengenal+teknologi&printsec=frontcover
- Susilana, R. (2007). *Ilmu dan aplikasi pendidikan - Google Books*. https://www.google.co.id/books/edition/Ilmu_dan_aplikasi_pendidikan/B8cfnF69IOEC?hl=id&gbpv=1&dq=minat+adalah&pg=PA63&printsec=frontcover
- Wibowo, A. R. (2020). *Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang) Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi*.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *JURNAL DINAMIKA MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(2). <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>